

POLISI DAN JATI DIRINYA



OLEH:
CHRYSHNANDA DL

Apa itu polisi....?
Mengapa perlu polisi....?
Apa kerjapolisi

POLISI adalah kumpulan orang baik, yang diberi tugas dan kewenangan untuk menjaga dan memelihara keamanan dan rasa aman warga masyarakat. Polisi merupakan lembaga pemerintah yang didirikan untuk menjaga, mengatur, mewujudkan, dan memelihara keamanan ketertiban dalam masyarakat. Polisi bertugas mengajak masyarakatnya beradab, dalam konteks tersebut dapat dipahami bahwa polisi sebagai penjaga kehidupan yang dapat dipahami bahwa keamanan dan rasa aman warga masyarakat merupakan salah satu persyaratan bagi masyarakat

untuk dapat hidup tumbuh dan berkembang. Mengapa konsep polisi ini penting? karena konsep inilah yang akan melandasi nilai-nilai dan jati diri kepolisian. Polisi melaksanakan tugas untuk kemanusiaan bukan untuk kewenangan, bukan untuk kekuasaan atau menjadi kaki tangan penguasa. Ada pertanyaan bolehkah polisi melakukan tindakan tegas dengan upaya paksa? Bolehkan polisi menembak? jawabannya boleh. Mengapa boleh? Karena polisi sebagai penjaga kehidupan. Polisi sebagai penegak hukum. Dalam masyarakat juga tumbuh dan berkembang berbagai penyimpangan dan ketidakteraturan yang dapat menghambat dan merusak bahkan mematikan produktifitas. Sehingga untuk menjaga, melindungi harkat, dan martabat masyarakat yang produktif di perlukan aturan, norma, hukum, dan berbagai peraturan. Untuk menegakkan dan mengajak





masyarakat mentaatinya diperlukan institusi yang menanganinya salah satunya adalah polisi.

Polisi di dalam menegakkan hukum dengan upaya paksa dengan tujuan:

1. Menyelesaikan konflik dengan cara-cara yang beradab, karena penegakkan hukum dengan upaya paksa bukan sebagai sarana balas dendam, hukum menunjukkan keberadaban suatu masyarakat. Yang berarti penyelesaian konflik yang terjadi bukan dengan kekerasan fisik maupun tidak dengan cara-cara yang anarkis. Penyelesaian dengan hukum menunjukkan tingkat kecerdasan dan kemajuan peradaban. Sedangkan penyelesaian konflik yang masih dengan cara-cara konflik fisik ini menunjukkan ketololannya atau kebuntuan berbagai saluran komunikasi atau saluran-saluran untuk menyelesaikan konflik tidak baik atau bahkan tidak lagi dipercaya.
2. Mencegah agar tidak terjadi konflik yang lebih luas. Tindakan polisi menindak atau melakukan upaya paksa dengan tegas bukan untuk mencari cari atau untuk kepentingan-kepentingan pribadi atau kelompok tertentu, tetapi untuk pencegahan agar pelanggaran-pelanggaran yang dapat berkembang menjadi konflik yang lebih luas.
3. Melindungi, mengayomi, dan melayani korban dan pencari keadilan. Penegakan hukum adalah untuk keadilan dalam masyarakat.
4. Kepastian, yang artinya hukum

dapat sebagai sandaran dalam menyelesaikan konflik.

5. Edukasi, penegakkan hukum juga untuk memberikan efek jera dan juga untuk memberikan pemahaman atau pengertian bagi para pelanggarnya.

Tindakan tegas yang dilakukan oleh polisi memang tidak lagi hanya dengan cara-cara yang manual dan konvensional. Polisi dalam menyelenggarakan pemolisianya dituntut untuk cepat, keberadaannya dekat dengan masyarakat dan keberadaannya bisa menjadi simbol atau ikon persahabatan dengan masyarakatnya. Yang bisa dipahami bahwa keberadaan polisi, aman bagi masyarakat, menyenangkan masyarakat dan bermanfaat bagi masyarakat. Tentu dalam konteks tersebut dapat dipahami keberadaan polisi mendapatkan legitimasi dan dukungan dari masyarakatnya.

Pernah ada parodi sebagai sandingan tentang anggaran kebutuhan institusi militer dengan polisi yang dikatakan bahwa angkatan darat dengan membeli tank, meriam, radar dsb. Angkatan laut membeli kapal dan sistem-sistem pendukungnya. Demikian juga Angkatan Udara membeli pesawat tempur, helicopter dan sistem-sistem pendukungnya. Sedangkan polisi untuk apa? Dengan nada sinis dikatakan untuk membeli mesin ketik dan ganti baju seragam. Hal tersebut sepertinya bercanda tetapi hal tersebut menunjukkan betapa konvensionalnya cara berfikirnya dan betapa terbatasnya pengetahuan dan pemahaman akan masyarakat dan

permasalahannya.

Polisi bekerja untuk memanusiakan manusia, mengajak masyarakatnya beradab, memberikan jaminan keamanan dan rasa aman dalam masyarakat. Perlu dipahami bahwa berbagai penyimpangan sosial atau masalah-masalah sosial semakin canggih dan didukung dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengikuti dinamika perubahan dan perkembangan masyarakatnya yang begitu cepat. Kejahatan adalah produk masyarakat. Sejalan dengan pemikiran tersebut dapat dipahami bahwa polisi untuk dapat bekerja dengan cepat, dekat dan bisa menjadi ikon persahabatan perlu didukung dengan sistem-sistem on line yang didukung dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga sistem-sistem pendukung untuk mewujudkan dan memelihara keamanan dan rasa aman warga masyarakat. Belum lagi untuk mencegah berbagai tindak pidana atau kejahatan yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Untuk itu polisi memang harus unggul atau setidaknya satu langkah lebih maju dari masyarakatnya. Keunggulan yang setidaknya harus dimiliki oleh polisi antara lain : 1. Unggul sumber daya manusia, 2. Unggul data. 3. Unggul program, 4. Unggul jejaring dan 5. Unggul sarana dan prasarana yang tentunya juga unggul ilmu pengetahuan dan teknologinya.

Polisi bekerja harus mampu memahami dan cocok dengan masyarakat yang dilayaninya atau setidaknya mampu melihat dan memahami kebutuhan keamanan dan rasa aman masyarakat yang di

layaninya. Untuk penanganan masalah yang di kategorikan dalam area atau wilayah dapat dikategorikan dalam geographical community dan juga yang tidak ada batas wilayahnya yang merupakan kelompok-kelompok kepentingan (community of interest). Polisi walau bekerja dalam lingkup kecil dan dengan mengedepankan komunikasi namun untuk kecepatan, untuk kontrol, untuk kedekatan dan untuk back up tetap didukung dengan teknologi kepolisian.

Dalam sistem pembinaan sumber daya maupun sistem manajemen dan operasional dilandasi dengan standar kompetensi yang sesuai dengan peran dan fungsi serta bagian-bagian yang bertingkat-tingkat dan bervariasi antar satu dengan yang lainnya bisa saja berbeda. Dalam konteks ini ada software yang dapat menjadi acuan

atau frame work yang berisi prinsip-prinsip yang mendasar dan berlaku umum. Dari sinilah akan dibangun nilai-nilai inti atau sebagai core value institusi. Standar-standar yang dibangun adalah kompetensi yang sesuai dengan peran dan fungsinya serta upaya mencapai sasaran atau tujuan institusi. Selain itu model kepemimpinan yang transformatif dapat menjadi model bagi institusi kepolisian, dan community policing dapat dijadikan model pemolisianannya. Sistem operasionalnya dikedepankan pada tindakan pencegahan. Keberhasilan polisi bukan semata-mata pada pengungkapan perkara saja tetapi lebih manakala tidak terjadi masalah atau perkara di wilayah yang dilayaninya.

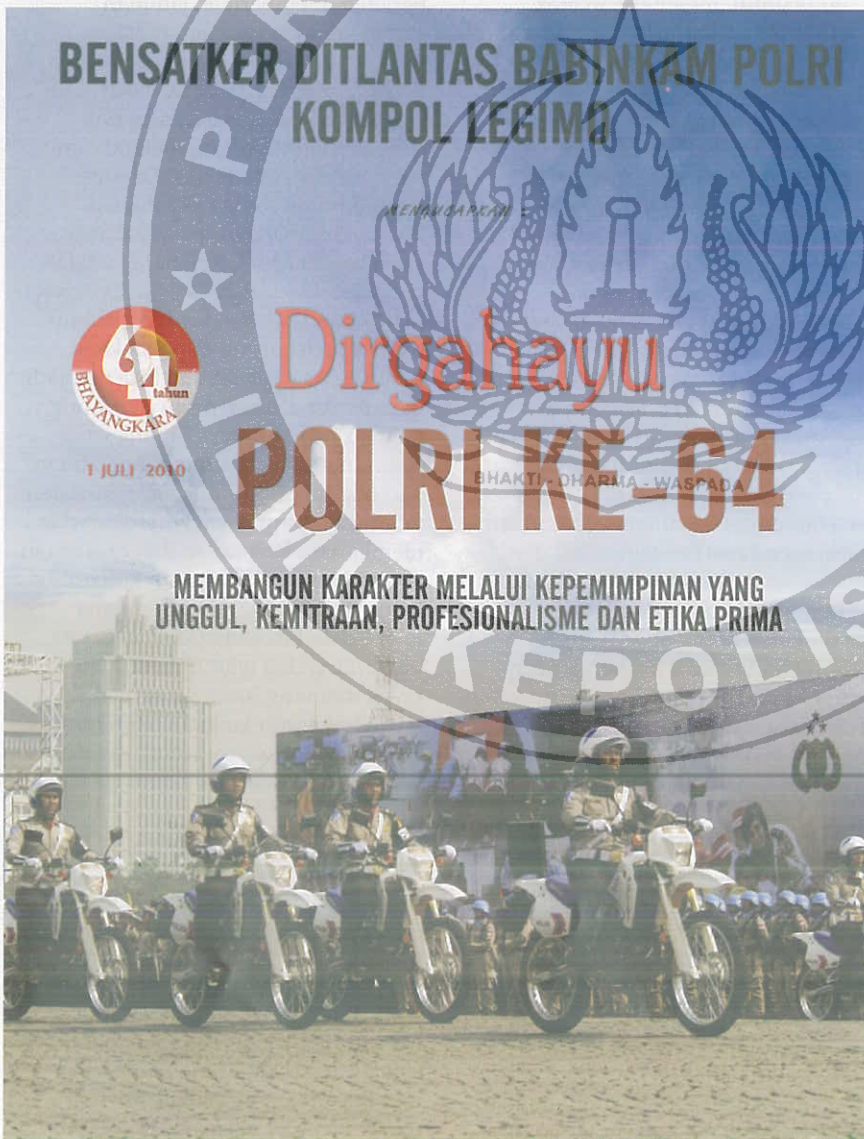
Polisi bekerja bukan membentengi atau membangun gap tetapi untuk

menjembatani dan mencari solusi-solusi yang dapat diterima semua pihak. Penegakkan hukumnya juga ada kewenangan diskresi. Yaitu tindakan yang diambil oleh petugas polisi di luar jalur hukum yang dilakukan dengan dasar untuk : 1. Kemanusiaan, 2. Kepentingan umum, 3. Keadilan, dan edukasi. Pada tindakan diskresi inilah dapat diketahui tingkat kecerdasan dan tingkat kebijaksanaan serta empatinya terhadap masalah kemanusiaan. Polisi memang bukan superman atau manusia setengah dewa tetapi manusia biasa yang tentunya perlu kemitraan, keterpaduan serta dukungan dari para pemangku kepentingan lainnya dalam menyelenggarakan tugasnya.

Jati diri dapat dipahami sebagai bentuk identitas atau suatu ciri-ciri khusus yang dimiliki baik oleh seseorang, institusi, sukubangsa, masyarakat bahkan suatu bangsa yang dapat membedakan dengan yang lainnya. Bagaimana dengan jati diri kepolisian? Bisa dipahami bahwa polisi adalah institusi pemerintah yang didirikan untuk menjaga kehidupan, mengajak masyarakatnya beradab, menjembatani, memberi solusi, mewujudkan, dan memelihara keteraturan sosial. Semua itu adalah untuk kemanusiaan, memanusiakan manusia, dan mengangkat harkat dan martabat manusia serta untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Segala usaha dan upaya kepolisian dalam menyelenggarakan pemolisianannya memang harus menunjukkan jati dirinya tadi dengan tampilan yang profesional, cerdas, bermoral, modern, dan humanis.

Tanggal 1 Juli merupakan hari jadi Kepolisian Negara Republik Indonesia (Hari Bhayangkara) di tahun 2010 menunjukkan ulang tahun yang ke 64. Perjalanan panjang dan berbagai masalah telah diatasi dan berbagai prestasi yang membanggakan telah diukir dan dipersembahkan bagi masyarakat dan bangsanya, walau memang belumlah semua sempurna tetapi usaha-usaha yang dilakukannya telah menunjukkan pada jati dirinya yang profesional, cerdas, bermoral, dan modern dalam mewujudkan dan memelihara keamanan dan ketertiban dalam masyarakat.

Selamat Hari Bhayangkara ke 64 polisi tetap jaya. Semoga .



DIREKTORAT LALU LINTAS POLDA SULAWESI UTARA
BESERTA SELURUH JAJARAN DAN BHAYANGKARI

Mengucapkan :



1 JULI 2010

Dirgahayu POLRI KE-64

**MEMBANGUN KARAKTER MELALUI KEPEMIMPINAN YANG
UNGGUL, KEMITRAAN, PROFESIONALISME DAN ETIKA PRIMA**



DIRLANTAS POLDA SULAWESI UTARA
KOMBES POL Drs. LILIK HERI SETIADI, MSI

KISAH BEBEK PEKING DI SARANG NAGA

Rabu, (2/6) menjelang malam, Apartemen Mediterania di Jalan Gajah Mada, Jakarta Barat heboh. Seorang pria ganteng -- tak bisa berbahasa Indonesia-- tiba digiring polisi. Pria itu, Yau Hi Can, kelahiran China Daratan tahun 1982, kedapatan mengantongi 0,7 gram shabu-shabu, dan ditangkap.

SELANG beberapa jam, di sebuah ruang karaoke di Diskotek Crown Glodok, Jakarta Barat seorang pria asal China kembali ditangkap. Su Cian, nama pria itu ditangkap lantaran memiliki 1,6 gram shabu-shabu dan 8 happy five.

Pria yang ditangkap di karaoke itu juga tergolong sangat ganteng dan masih berumur sangat muda, yakni kelahiran thun 1982.

Keduanya, digiring ke Direktorat narkoba Polda Metro Jaya. Dan tak dilepas lagi alias ditahan. Tapi, dalam pemeriksaan, ada satu yang mengejutkan. "Saya gigolo," aku Su Cian seperti dikutip Kasat Narkoba Ditnarkoba Polda Metro Jaya, AKBP Hendra Johny.

Hendra Johny mengaku sangat terkejut dengan pengakuan Su Cian. "Yang saya tahu, ada juga gadis-gadis penghibur dari China yang sering disebut Chung Ko tapi ini justru pria penghibur yang dipanggil

dengan sebutan BebekPeking," katanya.

Sang Bebek, diduga didatangkan secara terorganisir. Di Jakarta, mereka dipekerjakan sebagai pemandu lagu di karaoke. Padahal, tujuan utamanya adalah sebagai gigolo.

Lalu bagaimana para Bebek itu kemudian terlibat narkoba? "Saya prediksi mereka digunakan oleh para pengedar untuk melayani konsumen yang membokongnya," kata AKBP Hendra Johny.

Para Bebek tersebut diduga diorganisir oleh orang-orang tertentu kemudian ditampung di apartemen-apartemen. Sayangnya, karena tak mengerti Bahasa Indonesia, kedua pria rata-rata berwajah tampan itu tak bisa memberikan kontribusi jawaban yang di perlukan polisi untuk mengembangkan kasusnya.

Hendra Johny mengatakan, kasus ini tergolong modus baru, karena itu, pihaknya akan melakukan koordinasi dengan pihak terkait guna melakukan pengintaian dan razia terhadap pria-pria yang diduga sebagai Bebek Peking itu.

Menurut informasi,

para Bebek Peking itu beroperasi di tempat hiburan mewah. Tarif mereka cukup mahal di atas Rp 2 juta rupiah. kemungkinan besar, selain karena dimanfaatkan oleh bandar, para gigolo itu terbiasa menggunakan narkoba karena permintaan wanita yang menyewanya.

Direktur Narkoba Polda Metro Jaya, Kombes Anjan P Putra membenarkan pihaknya kini menangani pria-pria yang diduga gigolo dari China. "Kami terus melakukan pengembangan kasus itu," katanya.

TARGET OPERASI

Sehubungan dengan kian maraknya penyalagunaan narkoba, Ditnarkoba mulai mengubah pola operasi, dengan mengincar pabrik. Simak saja ketika pada Maret 2010 lalu, sebuah rumah Perumahan Citra 2 Extantion Blok BB 2 No. 6 RT 12/05 Kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat, yang dijadikan pabrik narkoba digerebek.

Narkoba yang diproduksi senilai Rp160 miliar disita. "Pabrik itu mampu memproduksi 300 butir ekstasi dan shabu sebanyak 25



gram setia harinya," Anjan P Putra.

Polisi menangkap pembuat narkoba, Anthony Wijaya alias Hakim dan seorang rekannya bernama Ang Yin Hua alias Leonardi.

Barang bukti ekstasi itu, antara lain sebanyak 50.000 butir, bahan Epedrin (1.000 butir), Ivanes (400 botol), Dektrometorpam (2.000 butir), bahan baku ekstasi seberat 30 kilogram, NMMDA (60 kilogram), alkohol (delapan liter), Aseton (tiga liter), Metanol (35 liter), Hegyieglicol (12 liter), Syntolain (tiga liter) dan seperangkat alat pembuat ekstasi.

Sedangkan barang bukti bahan pembuat shabu, yakni soda api (0,5 kilogram), Iodium (lima botol), Zincioksidum (dua botol), CMC Daichi (lima botol), Nicotinamid (dua botol), Bicarbonat (satu botol), Acidukm Borcuim (satu botol), Cofersulfat (satu botol) dan seperangkat alat pembuat shabu.

Kemudian, pabrik narkoba jenis sabu-sabu di Villa Indah 3 Blok KM No.20 Kelurahan Bojong Kulur, Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rabu (21/4) dinihari juga digerebek.

Sedangkan bahan baku yang disita yakni 1.000 butir Ephedrine,

dua jeriken cairan Aceton, dua jeriken cairan Toluen, satu jeriken bahan soda api, sembilan botol berisi iodine 500 gram, 3.390 gram cairan Fosfor merah, 470 gram Ephedrine cair, 12 buah gelas pyrek dan tiga buah tabung labu refluks.

Menyusul kemudian, pada Kamis (6/5), kamar apartemen Apartemen Mediterania Residence 2, Jl. Duren Raya, Kav. 5-9, Tanjung Duren digerebek juga.

Selain mengamankan tiga penghuninya, petugas menyita barang bukti narkoba hasil olahan senilai Rp 5 miliar.

Anjan P. Putra, mengatakan pengungkapan pabrik narkoba itu berawal dari penangkapan pengedar ekstasi berinisial Is (43) di depan ATM BCA Jl. Gajah Mada, Jakarta Pusat. "Tersangka Is kami tangkap berkat informasi warga terkait aktivitas pelaku sebagai pengedar. Dari tangan Is kami mendapatkan barang bukti 1 bungkus plastik berisi 55 butir ekstasi," ujar Anjan.

Kepada polisi, Is mengaku seluruh barang haram tersebut diperoleh dari S yang tinggal di sebuah apartemen di Jakarta Barat. Saat dilakukan penggerebekan, S, 28 th,

tak berkutik saat polisi menggerebek kamar apartemen tempat tinggalnya. Pelaku lain, Atek, masih diburu petugas.

Dari kamar yang terletak di unit K/23/KJ tersebut, petugas juga menyita barang bukti 2.525 butir ekstasi, 15 gram shabu serta beragam jenis bahan pembuat narkoba berupa 25 kg kafein, 2,890 kg serbuk merah muda, 2,451 Kg serbuk putih dan sejumlah alat pembuatan tablet ekstasi.

[jt02]



PT. SINAR NUSA GOLINDO
GENERAL CONTRACTOR - CIVIL ENGINEERING

BHAKTI - DHARMA - WASPADA

Mengembangkan



1 JULI 2010

DIRGAHAYU POLRI KE-64

**MEMBANGUN KARAKTER MELALUI
KEPEMIMPINAN YANG UNGGUL, KEMITRAAN,
PROFESIONALISME DAN ETIKA PRIMA**

HENDRA S. HEMETO, ST
Komisaris Utama

Ny. Hj. NUN HEMETO OTUHU
Komisaris

SALEH HEMETO
Direktur



DI WILAYAH KOTA BEKASI

PENGUNGKAPAN PABRIK TABUNG GAS ILEGAL OLEH DIREKTORAT V / TIPITER BARESKRIM POLRI

Maraknya kejadian meledaknya tabung gas akhir-akhir ini memerlukan perhatian dan penanganan serius dari berbagai pihak. Kepolisian sebagai aparat penegak hukum telah melakukan upaya penindakan tegas terhadap pelaku kriminal yang sangat berpotensi mengakibatkan keresahan akibat meledaknya tabung gas yang terjadi di berbagai wilayah. Pada hari rabu tanggal 16 Juni 2010, tim dari Bareskrim Mabes Polri yang dipimpin langsung oleh Direktur V Tindak Pidana Tertentu Badan Reserse

Kriminal Polri Brigadir Jenderal (Pol) Drs. Suhardi Alius, MH berhasil mengungkap praktik penyuntikan tabung gas ilegal di sebuah gudang penyimpanan tabung gas di Pangkalan I B, RT 01 RW 06, Kecamatan Bantargebang, Kota Bekasi, Jawa Barat.

Tim Bareskrim Mabes Polri telah mengamankan 29 (dua puluh sembilan) orang, tiga orang di antaranya adalah pemilik/penanggung jawab, dengan inisial TJ, SR dan C yang diduga sebagai tersangka. Barang bukti yang disita dari tempat kejadian

adalah tabung gas berbagai ukuran, antara lain : tabung gas ukuran 3 kg sebanyak 1746 tabung, tabung gas berukuran 12 kg sebanyak 785 tabung, tabung gas berukuran 50 kg sebanyak 51 tabung, 4 unit truk pengangkut tabung gas, 17 alat suntik berupa besi batangan, 19 selang regulator, sejumlah segel penutup tabung, dan berbagai dokumen yang terkait dengan kegiatan di gudang tersebut.

Modus yang digunakan dalam praktik ilegal ini adalah pemindahan isi tabung gas yang bersubsidi ke





Brigjen Pol. Drs. Suhardi Alius, MH didampingi Kapores Metro Bekasi KBP Drs Imam Sugianto, MSi saat memeriksa gas ilegal yang disuntik disebuah gudang penyimpanan tabung gas.

tabung gas non subsidi. Brigjen Pol. Drs. Suhardi Alius, MH menjelaskan bahwa isi gas elpiji subsidi 3 kg ini disuntik ke tabung gas elpiji non subsidi ukuran 12 kg dan 50 kg. Untuk memindahkan isi gas dari tabung gas bersubsidi ke tabung gas 12 kg dan 50 kg, para pekerja terlebih dahulu merusak segel resmi dari PT Pertamina. Kemudian, para pekerja mulai menyuntikan isi gas 3 kg menggunakan selang stainless metal pengisi ke tabung gas 12 kg. Kemudian untuk mengisi tabung gas ukuran 50 kg, para pekerja ini menggunakan pasting kran dan selang untuk memudahkan dan mempercepat proses pemindahan gas ini juga menggunakan balok es. Bila proses pengisian ilegal ini telah selesai dilakukan, para pekerja memasang

segel baru ke tabung gas 12 kg dan 50 kg yang telah diisi.

Satu tabung gas elpiji 12 kg diisi dari tiga tabung gas berukuran 3 kg dan untuk tabung gas 50 kg diisi dari 18 tabung gas 3 kg. Melihat jumlah tersebut, Brigjen Pol. Drs. Suhardi Alius, MH memastikan bahwa berat yang ada di tabung gas 12 kg dan 50 kg jauh berkurang dari aslinya. Keuntungan diperoleh dari isi tabung gas yang dikurangi dan selisih harga antara gas bersubsidi dan gas non subsidi. Omzet perbulan yang diperoleh dapat mencapai Rp. 4 Miliar.

Brigjen Pol. Drs. Suhardi Alius, MH mengatakan, pihaknya sudah memantau dan mengawasi tempat penyuntikan tabung gas di Bantargebang tersebut sejak satu

bulan lalu. Penyelidikan ini dilatar belakangi oleh maraknya kasus kecelakaan terkait dengan kebocoran tabung gas di wilayah Jakarta dan sekitarnya, termasuk di Kota Bekasi dan Kabupaten Bekasi. Sepanjang 2010, terdapat lima peristiwa ledakan tabung gas ukuran tiga kilogram di Kota Bekasi. "Hasil labfor menyatakan, penyebab ledakan adalah kebocoran gas. Dari keterangan itu, kami terus menyelidiki tempat pengisian tabung ilegal," ujarnya.

Pasal yang digunakan untuk menjerat tersangka adaah pasal berlapis, yaitu Pasal 53 Nomor 2 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas dengan ancaman tiga tahun dan denda Rp 30 miliar, Pasal 8 ayat 1 tentang Undang-Undang Perlindungan Konsumen dengan ancaman lima tahun dan



mengakibatkan maraknya ledakan gas di wilayah Kota Bekasi akhir-akhir ini. Hal ini sejalan dengan hasil pengujian dari BSN (Badan Standarisasi Nasional) bahwa sebanyak 66 % tabung gas yang diuji tidak layak pakai. Untuk kompor gas, hasil uji menunjukkan sebanyak 50 % tidak layak pakai, sedangkan BSN juga menyatakan hampir 100% selang regulator tidak layak pakai.

Hal ini diungkapkan Kapolrestro Kota Bekasi, Komisaris Besar Polisi Drs. Imam Sugianto, M.Si saat dikonfirmasi

mengenai sejumlah penyebab ledakan gas yang terjadi di Kota Bekasi. "Ada indikasi kuat adanya peredaran tabung gas palsu atau tidak sesuai dengan standar. Sebab, kebanyakan ledakan

denda peredaran tabung gas palsu dan peralatan pendukung seperti selang regulator dan karet pengaman yang tidak sesuai dengan standar nasional Indonesia (SNI) sehingga

Rp 2 miliar dan Undang-undang Metrologi Legal. Aparat Kepolisian Resor Kota Bekasi menduga adanya indikasi



dikarenakan kondisi tabung gas yang tidak layak, entah karena bocor atau karetanya yang tidak seusai standar," katanya.

Petugas akan melakukan penyisiran atau razia tabung gas elpiji dan pengecekan terhadap sejumlah agen gas elpiji yang ada di wilayah Kota Bekasi. "Sampai saat ini memang belum ditemukan agen yang terbukti menjual tabung palsu. Hanya saja kami bekerja sama dengan Pertamina untuk terus mencari tabung palsu," lanjut Kombes Pol. Drs. Imam Sugianto, M.Si.

Hal ini juga diakui Direktur Utama Pertamina, Karen Agustiawan yang berencana merevisi kontrak 70 perusahaan yang memproduksi tabung gas elpiji tiga kilogram. Karen menduga di tengah masyarakat telah beredar tabung gas yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan (SNI) atau ilegal. Saat ini sekitar 40 juta tabung gas tiga kilogram yang diproduksi rekanan Pertamina telah bercampur dengan tabung gas ilegal. "Sebenarnya tidak ada yang palsu, hanya saja tabung gas yang beredar tidak berstandar SNI," katanya.

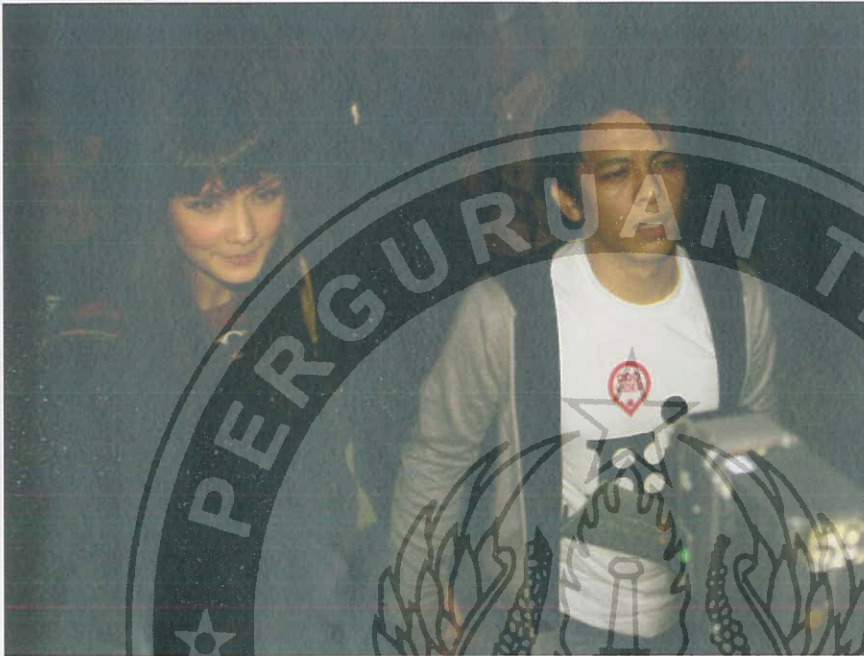
Sementara itu, Vice President Corporate Communication PT Pertamina Basuki Trikora mengimbau kepada masyarakat untuk mengembalikan tabung gas elpiji tiga kilogram yang tidak layak. Ciri-cirinya antara lain tabung penyok, berkarat, cat memudar, serta tidak ada

tahun pembuatannya. Selain itu, dia juga mengatakan jika PT Pertamina akan memberikan asuransi kepada masyarakat penerima paket perdana tabung gas elpiji tiga kilogram yang menjadi korban ledakan gas tersebut.



MENJERAT ARIEL

AKIBAT VIDEO SEKSNYA TERSEBAR, ARIEL PETERPAN DITAHAN POLISI. MENGAPA DIA DIHUKUM?



ADA misi lain pengacara Farhat Abbas ke gedung Mahkamah Konstitusi pada Jumat 25 Juni 2010. Dia datang bukan untuk ikut sidang permohonan penghapusan larangan perjudian. Farhat, dan sejumlah rekannya dari LSM Hajar Indonesia, mendaftarkan gugatan uji materi Undang-undang Pornografi.

Ada yang ingin dibidik Farhat: melarang pembuatan konten pornografi tanpa kecuali, termasuk konsumsi pribadi. "Kami daftarkan gugatan uji materi Penjelasan Pasal 4 ayat 1 dan Pasal 6 Undang-undang Pornografi," kata Farhat.

Penjelasan pasal itu bagi Farhat dianggap tak "beriman". Mari kita simak dulu bunyi pasalnya: "setiap orang dilarang memproduksi, membuat, memperbanyak, menggandakan, menyebarkan, menyiarkan, mengimpor, mengeksport, menawarkan, memperjualbelikan, menyewakan, atau menyediakan pornografi yang secara eksplisit memuat: persenggamaan, kekerasan seksual; masturbasi, ketelanjangan, alat kelamin dan pornografi anak".

Sampai pada pasal itu, tak ada soal bagi Farhat. Dia terganggu pada bagian penjelasan ayat itu, bahwa: "yang dimaksud dengan 'membuat' adalah tidak termasuk untuk dirinya sendiri dan kepentingan sendiri."

Menurut Farhat, penjelasan itu bertentangan dengan Pasal 29 ayat 1 Undang-undang Dasar 1945: yakni Negara berdasar atas Ketuhanan

Yang Maha Esa. "Memang Indonesia bukan negara agama, tapi Indonesia adalah negara beragama," ujar suami Nia Daniati itu memberi alasan.

Muhammad Burhanuddin, rekan Farhat, berharap uji materi UU Pornografi ini bisa dikabulkan. "Supaya ke depannya," kata Burhanuddin, "orang seperti Ariel tidak bisa berlindung di balik aturan ini lagi."

Ariel yang dimaksud Burhan tak lain pentolan grup band Peterpan, Nazril Irmah alias Ariel. Sang bintang kini ditahan oleh Mabes Polri. Dia bakal terjatuh pasal 4 ayat 1 UU Pornografi.

Tiga video seks yang dilakoni Ariel, Luna Maya dan Cut Tari beredar luas ke publik bulan lalu. Sejak 22 Juni 2010, polisi menetapkan Ariel selaku tersangka pembuat, dan penyebar video itu.

Memang, polisi harus bekerja keras mencari bukti. Ariel toh masih bisa lolos dari jeratan pasal itu. Asal dia memang bukan penyebar, atau tak berniat melego adegan syur itu ke publik.

"Intinya, Ariel harus membuktikan membuat video itu untuk diri sendiri, dan kepentingan sendiri," kata pakar hukum pidana Universitas Gadjah Mada, Eddy OS Hiariej, saat diwawancara VIVAnews, Kamis 24 Juni.

Rupanya, pikiran Eddy ini ditangkap cepat oleh Farhat. Dia langsung mendaftarkan uji materiil bagian penjelasan itu.

DEBAT DI SENAYAN

Yang menarik, asal mula penjelasan pasal yang digugat Farhat itu adalah hasil pergulatan panjang di Gedung DPR RI Senayan.

Adalah Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan yang berhasil menggolkan pengecualian untuk "kepentingan sendiri" itu ke dalam Penjelasan Pasal 4 ayat 1. "Aku dulu berjuang itu sebagai (manifestasi) hak privat," ujar Eva Kusuma Sundari, politisi PDIP yang duduk di Panitia Khusus Rancangan Undang-undang Pornografi.

Taikala aturan itu masih berupa rancangan pun, klausul itu masuk dengan cara yang sulit. Para penentangya berbaris rapat. Juru bicara kubu penentang adalah Ali Mochtar Ngabalin, Wakil Ketua Panitia Khusus RUU. "Diperdebatkan apakah suami-istri yang memproduksi untuk ditonton sendiri apakah juga masuk kategori," kata Ngabalin.

Kubu penolak rancangan, kata Ngabalin, berpikir video yang diproduksi sendiri untuk dikonsumsi sendiri itu tidak akan beredar. "Kami lalu berargumentasi, tidak menghendaki orang berpikir seperti itu," katanya. "Terbukti, pada kasus Ariel ini, video beredar," ujarnya.

"Siapa yang membuat, yang menyebarkan, juga kena," kata politisi Partai Bulan Bintang itu. "Jadi keliru kalau orang mengatakan, yang membuat dan melakukan tidak bisa kena, yang kena hanya penyebar," ujarnya.

Namun proses politik akhirnya membuktikan, klausul "kepentingan sendiri" itu tetap masuk dalam bagian Penjelasan Pasal 4 ayat 1 dan Pasal 6 UU Pornografi.

Eva Sundari menerjemahkan bunyi "kepentingan sendiri" itu sebagai hak privat. Menurutnya, polisi bisa menghindari klausula itu jika terbukti Ariel pernah memberitahu orang lain mengenai adanya rekaman mesum itu. Menunjukkan saja, tanpa pernah membagi file rekaman itu pun, Ariel bisa terkena.

Menurut Eva, Ariel harus bisa membuktikan, tak pernah menunjukkan atau menyebarkan rekaman itu kepada orang lain. "To some extent, dia juga menjadi korban dari peredaran video," kata Eva.

BUKTI-BUKTI

Masalahnya, polisi menemukan bukti Ariel pernah menunjukkan rekaman itu kepada orang lain. Dengan bukti itu pula, Ariel dijerat Pasal 4 ayat 1 UU Pornografi, dan Pasal 27 ayat 1 UU Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

"Ada dugaan dia memperlihatkan ke orang-orang tertentu. Lagipula video itu dibuat dengan sadar tidak di bawah pengaruh obat," kata Kepala Badan Reserse dan Kriminal Polri, Komisaris Jenderal Ito Sumardi, saat dihubungi



dilahirkan pada 2008.

Penyidik memastikan video diduga dilakukan Ariel dan Luna Maya itu dibuat pada 2009-2010. "Ada memperhatikan videonya tidak? Di situ ada televisi kecil 14 inci," kata Marwoto Soeto.

Marwoto mengatakan, televisi itu menayangkan berita. "Ada berita apa di situ ayo coba? Ada berita yang kejadiannya tahun 2009-2010," kata Marwoto. Tapi dia enggan menyebut berita apa yang ditayangkan ketika dua orang diduga Ariel dan Luna itu bermesraan.

Polisi sendiri belum mendapat keterangan dari Ariel maupun Luna terkait waktu pembuatan video tersebut. "Cuma, kalau kami tanya ke dia, tahun berapa dibuatnya? Dia pasti jawab, 'saya tidak tahu, Pak. Itu kan cuma mirip saya'," ujar Marwoto.

Soal kebenaran pelakon, polisi tak hilang akal. Mulai Rabu 23 Juni 2010, Luna Maya yang menjadi saksi menjalani pemeriksaan fisik di Rumah Sakit (RS) Polri di Kramat Jati, Jakarta Timur. Polisi ingin mencocokkan ciri-ciri fisik para lakon dalam video seks yang kini beredar luas dengan ciri-ciri fisik Luna Maya dan Cut Tari. Jenis pemeriksaan meliputi antropologi forensik, anatomi forensik, dan ontodologi forensik.

BAJU CUT TARI

Pemeriksaan fisik itu juga akan dilakukan terhadap Ariel dan Cut Tari, yang diduga menjadi lakon dalam video seks lain. Jika Luna Maya diperiksa di RS Polri, sumber VIVAnews menuturkan bahwa Ariel dan Cut Tari diperiksa di Mabes Polri.

Urusan penyelidikan video seks ini juga melibatkan unit polisi yang lain. Tim Disaster Victim Identification (DVI) Polri membandingkan suara di video, dengan mereka yang menjadi terduga.

Cara lainnya, polisi menggeledah rumah dan kantor Cut Tari, Ariel dan Luna Maya. "Untuk mengetahui apakah masih ada bukti-bukti petunjuk untuk mengungkap kasus ini," kata Kepala Divisi Humas Polri, Inspektur Jenderal Edward Aritonang, di Mabes Polri, Jakarta, Jumat 25 Juni 2010.

Di rumah Cut Tari misalnya, polisi mencari pakaian mirip yang dipakai artis itu di salah satu rekaman video. Hasilnya? "Nihil", kata Marwoto.

Satu hal yang melegakan Ariel, polisi memastikan dia bukan pengunggah video itu di internet. Marwoto menyatakan, kesulitan terbesar polisi adalah menemukan pengunggah pertama.

Andika, mantan rekan Ariel di Peterpan, yang diperiksa di Mabes Polri sebagai saksi membantah rumor dirinya sebagai pengunggah pertama. "Isu dari mana lagi. Nggak benar itu," katanya.

Sementara pihak Ariel sendiri masih menutup mulut rapat. Pengacara Ariel, OC Kaligis, selalu mengelak saat ditanya kebenaran Ariel sebagai pelakon atau pun pembuat video. "Itu kan polisi yang bilang," ujar pengacara berambut putih itu berulang kali.

Kaligis paham, jika terbukti Ariel pembuat dan penyebar, ancaman pidana paling singkat satu tahun dan paling lama 12 tahun menanti kliennya. Atau pidana denda paling sedikit Rp500 juta, dan paling banyak Rp6 miliar. 0 j/vivanews

melalui telepon, Rabu 23 Juni 2010.

Sejumlah orang dekat, dan bekas orang dekat Ariel pun telah dipanggil polisi.

Soal aktor dalam video itu, polisi sudah yakin Ariel adalah pelakon video mesum itu. "Nanti mau dikroscek lagi fisiknya, dan itu yang tahu adalah penyidik," kata Kepala Bidang Penyerangan Umum Mabes Polri, Komisaris Besar Marwoto Soeto.

Menelusik keaslian video, polisi memakai keterangan saksi ahli Roy Suryo. Roy sudah menyatakan, tidak ada rekayasa seperti efek dubbing dalam ketiga video yang beredar sejak akhir Mei 2010 itu.

Dengan begitu, menurut Roy, video ini memenuhi syarat seperti disebut dalam pasal 5 ayat 1 Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE), bahwa ada rekaman elektronik atau alat bukti cetaknya.

Keterangan Roy ini dibantah kuasa hukum Ariel, OC Kaligis. "Mestinya Roy Suryo, begitu tahu ini kesusilaan, tidak ikut menyebarkan keterangan-keterangan yang belum tentu akurat," kata Kaligis. "Karena ada teman saya di Roxy dan Glodok, mereka bisa juga bilang begitu, seperti Roy Suryo. Saya nggak sangka ada lidah Roy Suryo," kata Kaligis beberapa hari sebelum polisi menetapkan Ariel tersangka.

Tapi, polisi jalan terus. Pada 22 Juni, Ariel ditetapkan sebagai tersangka, dengan menggunakan UU Pornografi dan UU Informasi dan Transaksi Elektronik, dua produk hukum yang



PULAU-PULAU KECIL TERLUAR INDONESIA

PULAU MANGKAI

KONDISI UMUM

Pulau Mangkai termasuk salah satu pulau terluar yang terletak di gugusan Kepulauan Anambas. Pulau ini berbukit-bukit dengan pantai berpasir putih dan berbatu. Di sebelah Pulau Mangkai terdapat Pulau Mangkai kecil yang ukurannya lebih kecil. Pulau ini hanya dihuni oleh para penjaga mercusuar yaitu TNI AL.

ADMINISTRATIF

Secara administrasi, pulau Mangkai termasuk ke dalam wilayah Desa Karamut, Kecamatan Jemaja, Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau. Pulau ini terletak di Laut Natuna dan berbatasan dengan negara Malaysia.

KONDISI GEOGRAFIS

Secara geografis pulau ini terletak pada titik koordinat 03° 05' 32" LU dan 105° 35' 00" BT. Pada pulau ini terdapat Titik Dasar No. TD 024 dan Titik Referensi No. TR 024. Luas pulau ini sekitar 2, 27 km².

AKSESIBILITAS

Akses menuju Pulau Mangkai dapat dimulai dari Batam menuju Palmatak yang merupakan ibukota Pulau Matak dengan menggunakan pesawat perintis, dilanjutkan dengan menyewa *speedboat* menuju Letung, ibukota Kecamatan Jemaja. Kemudian perjalanan dilanjutkan dengan menyewa kapal motor berukuran sedang menuju Pulau Mangkai dengan waktu tempuh selama 1,5 jam.

Selain itu, perjalanan dapat juga ditempuh dengan menggunakan kapal ferry yang bertolak dari Tanjungpinang. Kapal-kapal ferry ini beroperasi setiap empat hari sekali, yaitu KM. Bukit Raya dan KM. Lawit. Dari Tanjungpinang kapal langsung menuju Letung kemudian dilanjutkan ke Tarempa dan Natuna. Perjalanan dari Tanjungpinang menuju Letung ini memakan waktu sekitar 8 jam.

TOPOGRAFI

Kondisi fisik pulau ini berbukit-bukit dengan pantai yang landai berupa pasir putih dan batu-batu kecil. Pantai di Bagian Utara berupa pasir putih dengan dasar perairan pasir bercampur batu karang, sedangkan disebelah Selatan berupa pantai berbatu dan bertebing dengan dasar perairan yang

berbatu pula.

Kedalaman perairan di sekeliling Pulau Mangkai mencapai 1-4 meter sedang untuk wilayah yang lebih jauh dari pulau kedalamannya mencapai lebih dari 8 meter.

OSEANOGRAFI

Tingkat kecerahan perairan di sekitar Pulau Mangkai antara 5-10 meter. Kondisi perairan Pulau Mangkai memiliki nilai kualitas air sebagai berikut: suhu 31°C, pH 7,8, salinitas 31 ‰, DO 12,4 mg/l, BOD 6,40 mg/l, ammonia 0,035 mg/l nitrat 0,088mg/l, nitrit 0,015 mg/l dan sulfida < 0,01 mg/l.

POTENSI SUMBERDAYA ALAM

VEGETASI PANTAI

Vegetasi di Pulau Mangkai cukup rimbun. Sebagian besar tanaman yang tumbuh di pulau ini antara lain kelapa, semak, rumput dan tanaman perdu.

PERIKANAN

Perairan di sekitar Mangkai memiliki potensi perikanan yang cukup besar. Ikan tongkol menjadi hasil tangkapan utama nelayan Kecamatan Jemaja dan Kecamatan Tarempa disamping ikan-ikan karang seperti ikan baronang, kerapu dan ikan-ikan lainnya.

INFRASTRUKTUR

Pulau ini merupakan pulau yang tidak berpenghuni, hanya terdapat mercusuar dan Pos AL yang posisinya berdekatan. Terdapat 2 bangunan mercusuar di Pulau Mangkai, yang pertama adalah buatan tahun 1817 dan sudah tidak berfungsi lagi, sedangkan yang lain baru selesai dibangun bersamaan dengan Pos Angkatan Laut.

PULAU TOKONGNANAS

KONDISI UMUM

Pulau Tokongnanas termasuk salah satu pulau terluar yang terletak digugusan kepulauan Anambas. Pulau ini berbentuk seperti tumpukan batu-batu besar di tengah laut yang di atasnya terdapat mercu suar. Pulau ini tidak berpenghuni karena memang tidak layak untuk ditempati. Pulau ini dinamakan Tokongnanas karena konon pada jaman dahulu ai atas pulau ini ditumbuhi pohon nanas.





Topografi

Pulau Tokongnanas berupa tumpukan batu-batu besar yang tersusun dengan kokoh. Pulau ini memiliki jenis pantai dengan tipe yang berbatu dan memiliki kedalaman perairan sekitar pulau 2-5 meter. Untuk jarak yang lebih jauh dari pulau kedalamnya mencapai 8-10 meter.

ADMINISTRATIF

Secara administrasi, Pulau Tokongnanas termasuk dalam wilayah Desa Telaga, Kecamatan Siantan, Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau. Pulau ini cukup terpencil, terletak di Laut Natuna dan berbatasan dengan Malaysia.

KONDISI GEOGRAFIS

Secara Geografis, Pulau Tokongnanas terletak pada titik koordinat $03^{\circ} 19' 52''$ LU dan $105^{\circ} 57' 04''$ BT/ Di Pulau ini terdapat lokasi Titik Dasar No. TD 025 dan Titik Referensi No. TR 025.

AKSESIBILITAS

Akses menuju Pulau Tokongnanas dapat dicapai dari Batam menuju Polmatak (ibukota Pulau Matak) dengan menggunakan pesawat perintis, kemudian dilanjutkan dengan menyewa *speedboat* yang menempuh waktu selama 5 jam.

TOPOGRAFI

OSEANOGRAFI

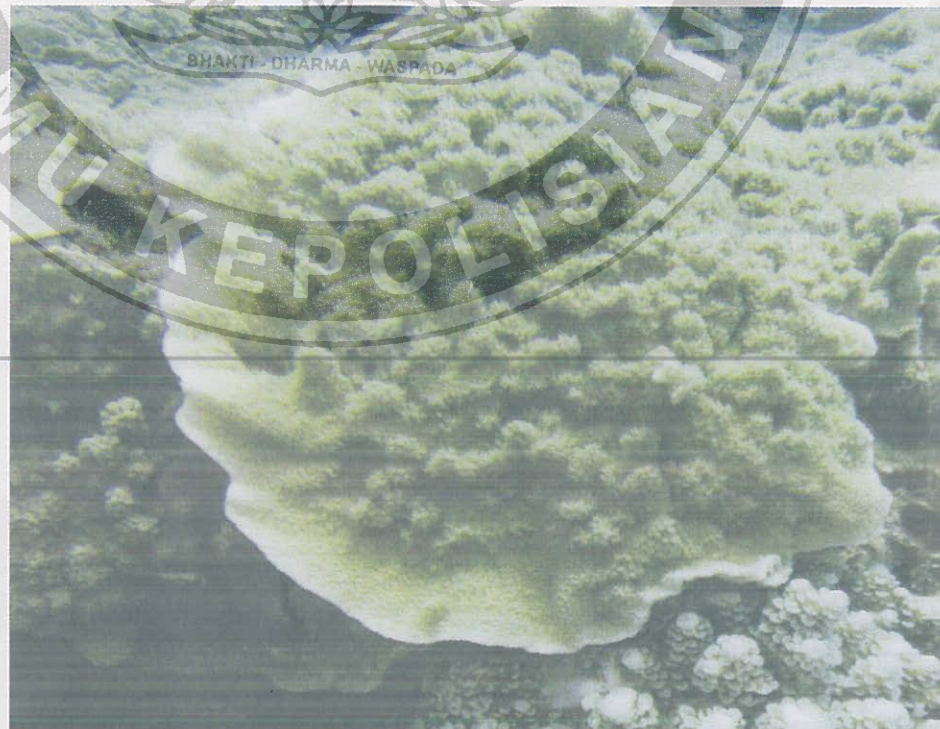
Kondisi permukaan perairan di sekitar Pulau Tokongnanas relatif bergelombang. Kecerahan (visibility) di Perairan pulau ini berkisar antara 6-8 meter, dengan tipe substrat yang berbatu.

Nilai rata-rata untuk beberapa parameter kualitas air dipulau ini adalah suhu $29,5^{\circ}\text{C}$, pH 7-8, salinitas 33‰ , DO 6,8 mg/l, BOD 2,00 mg/l, amonia 0,015 mg/l, nitrat 0,117 mg/l, nitrit 0,015 mg/l dan sulfida $< 0,01$ mg/l.

POTENSI SUMBERDAYA ALAM

TERUMBU KARANG

Terumbu karang di pesisir pantai Pulau Tokongnanas dapat ditemukan pada kedalaman 5-6 meter. Persentase penutupan terumbu karangnya sekitar 15%. Genus-genus karang yang ditemukan di Pulau Tokongnanas antara lain



Acropora, Porites, Platygyra, Diploastrea, Leptoria, Favia, Favites, Goniastrea, Lobophyllia, Symphyllia, Goniopora, Pocillopora dan *Psammacora*.

PERIKANAN

Sumberdaya Laut yang terdapat di perairan pulau ini cukup potensial. Jenis-jenis ikan yang dapat ditemukan di Pulau Tokongnanas antara lain *Pterocaesio teres, Siganus vulpinus, Cephalopholis argus, Dascyllus, Scarus sp.* dan *Scarus frenatus*.

PULAU TOKONGBELAYAR

KONDISI UMUM

Pulau Tokongbelayar adalah salah satu pulau terluar yang terletak di laut Natuna, tepatnya di gugus Kepulauan Anabas bagian Utara. Seperti juga Pulau Tokongnanas, pulau ini berbentuk seperti tumpukan batu-batu besar yang ditumbuhi tanaman perintis. Di ujung pulau ini berdiri tegeak mercusuar sebagai tanda bahwa pulau ini adalah pulau terluar milik Indonesia.

ADMINISTRATIF

Secara administratif, Pulau Tokongbelayar termasuk dalam wilayah Desa Mubur, Kecamatan Palmatak, Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau dan berbatasan langsung dengan Negara Malaysia.

LETAK GEOGRAFIS

Secara geografis, Pulau Tokongbelayar terletak pada titik Koordinat 03° 27' 04" LU dan 106° 16' 08" BT. Pulau Tokongbelayar mempunyai Titik Dasar No TD 026 dan Titik Referensi No. TR 026

AKSESIBILITAS

Akses menuju Pulau Tokongbelayar dapat dicapai dari Batam menuju Palmatak (ibukota Pulau Matak) dengan menggunakan pesawat perintis, kemudian dilanjutkan dengan menyewa *speed boat* dengan menempuh waktu sekitar 5 jam.

TOPOGRAFI

Topografi Pulau Tokongbelayar berupa tumpukan batu-batu besar yang tersusun dengan kokoh, namun sangat rawan apabila terjadi gelombang besar. Pulau ini memiliki

pantai yang berbatu dan curam sehingga kedalaman pantai di sekitar pulau ini juga cukup dalam yaitu 2-6 meter. Sedangkan untuk jarak yang lebih jauh dari pulau yang memiliki kedalaman sampai lebih dari 15 meter.

Beberapa bentuk tumpukan batu yang ada di Pulau Tokongbelayar antara lain ada yang berbentuk cerobong asap dan ada pula yang berbentuk sekoci.

OSEANOGRAFI

Kondisi permukaan perairan di Pulau Tokongbelayar cukup bergelombang, karena berada di Laut Natuna yang arusnya cukup kuat. Kecerahan (*visibility*) perairan di sekitar pulau ini memiliki dasar dengan tipe substrat yang berbatu.

Nilai beberapa parameter kualitas air yang diukur pada beberapa tempat relatif homogen yaitu suhu 30,6° C, pH 7-8, salinitas 31‰, DO 6,8 mg/l, BOD 4,00 mg/l, amonia 0,005 mg/l, nitrat 0,076 mg/l, nitrit 0,005 mg/l dan sulfida < 0,01 mg/l.

POTENSI SUMBERDAYA ALAM TERUMBU KARANG

Di perairan Pulau Tokongbelayar, terumbu karang dapat ditemukan pada kedalaman antara 3-4 meter. Persentase penutupan terumbu karangnya mencapai 90% dan tergolong cukup baik. *Life form* karang yang dominan disini adalah *coral foliose* (lembaran) dan *coral encrusting* (mengerak). *Coral encrusting* menunjukkan bahwa koloni karang tersebut dalam masa pertumbuhan (immature). Suatu daerah yang didominasi oleh bentuk pertumbuhan karang yang berupa *coral encrusting* menunjukkan bahwa daerah tersebut sedang dalam *fase recovery*.

Genus-genus karang yang ditemukan di Pulau Tokongbelayar antara lain *Montipora, Acropora, Goniastrea, Symphyllia, Galaxea, Favia, Favites, Porites, Pocillopora, Leptoria, Platygyra, Diploastrea, Millepora* dan *Cyphastrea*.

PERIKANAN

Jenis-jenis ikan yang dapat ditemui di Pulau Tokongbelayar antara lain *Acanthurus lineatus, Chaetodon rafflesi, Chaetodon speculum, Chaetodon baronnesa, Zanclus cornutus, Scolopsis bilineatus* dan *siganus fuscescens*.

